

ABSTRAK

Perusahaan mobil ini adalah bagian dari perusahaan raksasa automotif internasional yang khusus membuat produk *precision parts* untuk kendaraan keluaran merk dagang X. Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui pengaruh jumlah cacat bergaris, cacat kusam, cacat bopeng terhadap produktifitas jumlah produksi. Hasil *t-test* menunjukkan variabel cacat kusam, cacat bergaris dan cacat bopeng berpengaruh terhadap jumlah produksi. Hasil (X1) dengan nilai t-hitung > t-tabel ($23,515 < 2,045$), hasil (X2) nilai t-hitung > t-tabel ($21,108 > 2,045$) dan hasil (X3) nilai t-hitung > t-tabel ($38,567 > 2,045$). Hasil analisis dengan menggunakan metode anova dua arah (*two way anova*), terdapat pengaruh secara simultan dari semua produk cacat terhadap jumlah produksi yang dihasilkan, dengan hasil ANOVA diperoleh nilai f-hitung > f-tabel ($9,762 > 2,950$). Hasil perhitungan produktifitas didapatkan kesimpulan bahwa jumlah produksi masih produktif sebesar 92%.

Kata Kunci : Uji Parsial individual (*T student*), Anova (*Analysis of Variance*), Produktifitas

ABSTRACT

The car company is part of a giant international automotive company that is specialized in making precision parts for X brand trademark output vehicles. The purpose of this research is to determine the effect of the number of striped defects, dull defects, pockmarked defects on the productivity of production quantities. The results of the t-test show that the defective variables are dull, striped defects and pockmarked defects affect the amount of production. Results (X1) with $t\text{-count} > t\text{-table}$ ($23,515 < 2,045$), results (X2) $t\text{-count} > t\text{-table}$ ($21,108 > 2,045$) and results (X3) $t\text{-count} > t\text{-table}$ ($38,567 > 2,045$). The results of the analysis using the two-way ANOVA method (two way ANOVA), there are simultaneous effects of all defective products on the number of production produced, with the ANOVA results obtained value of $f\text{-count} > f\text{-table}$ ($9.762 > 2.950$). The results of productivity calculations concluded that the amount of production was still productive at 92%.



Keywords: Individual Partial Test (T student), Analysis of Variance, Productivity

KARAWANG